

Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Seksual Dan Narkoba Pada Usia Remaja Siswa MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu Kabupaten Tolitoli

Ahmad Malontu^{1*}, Ma'ruf Bantilan², Ayu Lestari², Andi Nur'aini², Moh. Rudini³, Risnawati J⁴, Wahdini D'ain M.S⁴, Dwi Amalia⁵, Tri Purwanti⁶

¹prodi ilmu hukum, Fakultas Hukum, Universitas Madako Tolitoli

²prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli

³prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli

⁴prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli

⁵prodi arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Madako Tolitoli

⁶prodi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

Jl. Kampus Umada, Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

*E-mail: ahmadmalontu@umada.ac.id

ABSTRAK

Kekerasan seksual dan Narkotika yang semakin marak terjadi saat ini cukup menjadi sorotan. Narkoba dapat membahayakan kehidupan manusia, jika dikonsumsi dengan cara yang tidak tepat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Narkoba memiliki dampak negative yang sangat luas, baik secara fisik maupun psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Kekerasan seksual pada wanita baik anak-anak dan kaum remaja juga sangat memprihatinkan. Upaya pencegahan kekerasan seksual remaja dilakukan dengan memberikan materi dampak-dampak negatif baik dari penggunaan narkoba maupun kekerasan seksual. Untuk meningkatkan kesadaran diri anak-anak remaja di Tolitoli dapat dilakukan dengan cara mendorong generasi muda khususnya siswa siswi MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu untuk mengikuti sosialisasi hukum tentang pencegahan kekerasan seksual dan bahaya narkoba di usia remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 2 september 2023. Bertempat di balai Desa Labonu, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur kegiatan ini yaitu pertemuan langsung, Hasil penyuluhan ini menunjukkan keseluruhan siswa dan siswi telah memahami potensi dan resiko narkoba dan kekerasan seksual, dan diharapkan setelah kegiatan ini dapat mengetahui bahaya dan dampak dari narkoba dan kekerasan seksual.

Kata kunci : Narkoba, kekerasan seksual, Dampak, Pencegahan

ABSTRACT

Sexual violence and narcotics, which are increasingly common, are currently in the spotlight. Drugs can endanger human life, if consumed inappropriately, they can even cause death. Drugs have a very broad negative impact, both physically and psychologically, economically, socio-culturally, defense and security, and so on. Sexual violence against women, children and teenagers is also very worrying. Efforts to prevent adolescent sexual violence are carried out by providing material on the negative impacts of both drug use and sexual violence. To increase the self-awareness of teenage children in Tolitoli, this can be done by encouraging the younger generation, especially MTs and MA students at the Al-Amin Islamic Boarding School, Labonu Village, to take part in legal outreach regarding the prevention of sexual violence and the dangers of drugs in adolescence. This community service activity was carried out on Saturday 2 September 2023. Located at the Labonu village hall, Basidondo District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. The procedure for this activity is a direct meeting. The results of this counseling show that all students understand the potential and risks of drugs and sexual violence, and it is hoped that after this activity they will be able to understand the dangers and impacts of drugs and sexual violence.

Keywords: Drugs, sexual violence, impact, prevention

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan diri serta waktu dalam perkembangan psikologis menuju kepada usia dewasa, terutama untuk masa remaja awal yang berkisar pada usia 12-15 tahun. Pada usia tersebut, pertumbuhan fisik, kemampuan berfikir, identitas, hubungan dengan keluarga dan sebaya sudah mulai tumbuh (Wulandari, 2014). Dari hal tersebut di sampaikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan seseorang dalam kehidupan akan terus bergerak maju, dimana tantangan dari era globalisasi baik dari ekonomi dan teknologi akan terus berkembang di ikuti dengan social budaya masyarakat yang dapat terpengaruh baik dari dalam maupun dari luar daerah. Pertumbuhan tersebut seringkali mengalami tantangan serta hambatan yang berasal dari lingkungan seorang, di mulai pada fase remaja. Terdapat banyak perilaku buruk yang sering dan mulai muncul dalam lingkungan remaja seperti pelecehan seksual, dan penggunaan narkoba (Omalia *et al.*, 2023). Kondisi tersebut diartikan juga sebagai kondisi peralihan dari usia anak-anak memasuki usia remaja, dimana segala sesuatunya akan berpotensi merusak kondisi jiwa seseorang (remaja) jika tidak mampu mengendalikan jiwa serta hasrat dan hawanafsu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang sekitar (orang lain).

Pelecehan seksual menjadi permasalahan yang dapat dialami oleh semua orang, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Namun pada umumnya, banyak menyerang kepada perempuan. Pelecehan seksual merupakan salah satu bentuk kekerasan seksual, yang dapat menimbulkan luka fisik ataupun luka psikis. Oleh sebab itu, korban pelecehan seksual perlu untuk mendapatkan perlakuan khusus dalam penanganan kasusnya. Kekerasan seksual dapat terjadi di manapun, baik di rumah, tempat kerja, sekolah ataupun kampus. Dalam permasalahan pelecehan seksual ataupun kekerasan seksual menjadi penting untuk diberikannya pembelajaran yang menghadirkan bentuk-bentuk pelecehan seksual dan cara-cara yang dapat dilakukan dalam pencegahan pelecehan seksual (Hamdan *et al.*, 2022). Selain itu, kasus yang sering terjadi dikalangan pelajar adalah masalah narkoba. Dampak yang diakibatkan bila mengkomsumsi narkoba yaitu memberikan rasa rileks, mengurangi ketegangan, kegelisahan serta tekanan mental namun cenderung akibatkan ketergantungan. Selain itu menghilangkan nafsu makan, bersifat memabukkan, meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan muntah-muntah. Dapat juga menyebabkan tindak kekerasan, agresif, tidak dapat menilai segala sesuatu secara jernih, bahkan sakit jiwa, contoh: Kokain, Sabu, Ecstasy, dll. (Elisabet *et al.*, 2022)

Di masa ini, kekerasan seksual dan penggunaan sedang marak terjadi, sehingga menjadi tantangan bersama untuk dapat kembali bersama-sama dan berupaya agar generasi masa depan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, yang mana kebanyakan korban merupakan pelajar dan pelaku berasal dari kalangan pendidik. Hal tersebut menjadi pokok pemikiran untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian terhadap remaja dikalangan pelajar tentang “Pencegahan Kekerasan Seksual dan Bahaya Narkoba pada Usia Remaja Siswa/i MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu Kabupaten Tolitoli”.

METODE

Kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan seksual dan bahaya narkoba ini diadakan atau di realisasikan pada hari Sabtu, 2 September 2023. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini mengikuti metode dari Siregar dalam Laheng *et al.*, (2023) dimana khusus pertemuan tatap muka, dimana staf yang bertugas sekaligus yang memberikan materi kepada santriawan serta satriwati pada MTs dan MA Pondok Pesantren Al-Amin di Desa Labonu.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah banner, adapun bahan presentasi berupa file PowerPoint yang dilengkapi dengan tampilan gambar dimana gambar tersebut menyampaikan akan pencegahan kekerasan seksual serta narkoba yang dapat terjadi pada usia dini dan memasuki remaja, stand laptop serta Infocus sebagai alat penyampaian dokumen, di dukung dengan kamera sebagai alat untuk merekam sekaligus mendokumentasikan kegiatan sosialisasi yang sedang berlangsung

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, materi presentasi dalam bentuk file power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar, media laptop beserta infokus sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, kamera sebagai alat untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan sosialisasi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu. Tahapan pelaksanaannya kegiatan sosialisasi tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Alur rencana kegiatan pada Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Dan Bahaya Narkoba Pada Usia Remaja

Tahap	Kegiatan
1	Melakukan observasi sekaligus survei pada lokasi kegiatan sosialisasi
2	Menyusun schedule kegiatan pelaksanaan Sosialisasi dengan pihak sekolah MTs dan MA Al-Amin Desa Labonu
3	Menyediakan dan menyampaikan surat izin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yang dimaksud
4	Menyediakan segala kebutuhan PKM seperti alat serta bahan yang digunakan
5	Pelaksanaan inti sosialisasi (penyampaian maksud dan tujuan sosialisasi, membangun komunikasi bersama, diakhiri dengan sesi foto bersama serta mengarsipkan hasil kegiatan dalam bentuk dokumentasi foto, gambar serta video).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), siswa Desa Labonu, khususnya MTs dan MA Ponpes Al-Amin Labonu merasa bersemangat pada kondisi dipaparkannya dokumen PKM dengan judul “Kekerasan Seksual dan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja”. Umumnya karena generasi muda ingin berkecimpung dalam dunia akademis, maka siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan. Siswa yang mengikuti sosialisasi diasumsikan memiliki latar belakang pendidikan agama. Adapun isi materi yang disampaikan menyangkut kemungkinan terjadinya kekerasan seksual dan bahaya narkoba di kalangan remaja.



Gambar 1. Penyuluhan Hukum di MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu

Konsep hubungan antara narasumber dengan peserta dibangun melalui persentasi dengan menampilkan materi penyuluhan dimana materi tersebut di sajikan kepada peserta dalam bentuk narasi singkat dan memiliki makna yang mendalam serta kuat (power point). Selain itu, metode literasi kegiatan penyuluhan dikemas dengan metode sosialisasi (Ali et al., 2023) yang disampaikan dengan bentuk interaktif.

Pelaksanaan pada awal kegiatan di isi dengan pengenalan TIM narasumber oleh panitia pelaksana kegiatan penyuluhan. Kegiatan berikutnya membangun hubungan awal sebagai dasar menyatukan makna dan gagasan perihal dunia hukum dimana kemudian hasil dari hal tersebut didapatkan bahwa adanya kelemahan peserta penyuluhan hukum dalam mengartikan sekaligus mendeskripsikan hukum tersebut seperti apa dan pencegahannya bagaimana. Hal tersebut memberikan tantangan kepada TIM narasumber untuk dapat menyampaikan hal-hal berkenaan dengan bahayanya narkoba dimana mengarah pada perilaku negative serta munculnya kekerasan seksual yang memerlukan payung hukum untuk dapat menghindari hal-hal negative tersebut dengan dijelaskannya pedoman perlindungan HAM yang sejalan dengan perundang-undangan.

Menurut Hamdan *et al.*, (2022), Pemberian pemahaman dan edukasi mengenai pencegahan pelecehan seksual dan bahaya narkoba pada generasi muda sangatlah penting. Yang mana dalam pemberian edukasi tersebut, diharapkan bagi pelajar dan remaja sebagai penerus generasi di masa yang akan datang, untuk dapat paham dan mengetahui arti dari pentingnya menjaga dan meningkatkan kesadaran hukum bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan, mulai

dari awal hingga akhir kegiatan, dapat di gambarkan peserta yang hadir begitu menyimak, dengan melihat mereka memberhatikan setiap garis-garis besar dari cara menghindari terjadinya kekerasan seksual dan bahayanya narkoba sehingga membuat peserta banyak memberikan pertanyaan seputar materi yang di sampaikan oleh narasumber pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan hukum yang di sampaikan dalam bentuk sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan seksual dan juga bahaya narkoba kepada peserta siswa/i MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu terlaksana dengan baik dan lancar, di damping satuan kepolisian dari sektor Kecamatan Basidondo membuat kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir terbukti dengan diikuti secara antusias oleh para siswa/I selaku peserta pada kegiatan penyuluhan hukum tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat kembali mengingatkan kepada remaja-remaja agar menghindari sekaligus menjauhi hal-hal yang berbau hukum dan juga dapat bersama-sama menjaga lingkungan Desa Labonu untuk terhindar dari perbuatan yang melawan hukum agar terciptanya lingkungan yang sehat dan damai. Kegiatan ini Kembali memotivasi siswa/i MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu untuk menjadi generasi penurus bangsa yang mandiri dan berprestasi melalui pengetahuan tentang akan bahaya narkoba dan dampak negative dari kekerasan seksual yang dapat terjadi sewaktu-waktu yang membuat atau dapat merugikan diri sendiri serta orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Yusuf, R., & Darise, R. I. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Dan Penanaman Pohon Mangrove Desa Laulalang Kabupaten Tolitoli. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.17928>
- Elisabet, A., Rosmida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.80>
- Hamdan, Isabililah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Pencegahan Pelecehan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255–261. <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/212%0Ahttps://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/download/212/133>
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>
- Omalia, N., Mansyur, A., & Irawan, A. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual , Bullying Bullying , serta Narkotika di SMP Negeri 3 Meulaboh , Kabupaten Aceh Barat. 3, 113–117.

Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>